

## ABSTRACT

**Alda Sanjani. 2025.** *“The Intercultural Barriers To Communication in English Speaking Class: A Qualitative Study of STKIP YPUP Makassar”*. Thesis of English Education Department Faculty of Teacher Training and Education Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervisors: Ratu Yulianti Natsir and Mallombasi

This study aims to identify how fourth semester students in English speaking class at STKIP YPUP Makassar face common intercultural communication barriers in the Speaking class. The study used a qualitative approach with checklist observation and in-depth interviews. The population of this study was 16 students, with five students selected based on differences in cultural barriers and linguistic barriers.

The results showed two main face common intercultural communication barriers, namely cultural barriers and linguistic barriers. Cultural barriers are evident in students' discomfort in communicating due to differences in accent and cultural values. Cultural factors also influence psychological aspects, such as feelings of shame and nervousness, which hinder students' confidence in actively participating. Meanwhile, linguistic barriers arise from limited vocabulary, difficulties in pronunciation and accent differences, as well as obstacles in the use of language. This condition is exacerbated by the influence of the mother tongue, which is often carried over into sentence structure and pronunciation. Linguistic barriers are also closely related to psychological factors, where students often feel inferior, nervous, and lack confidence, even though they actually understand the material. As a result, their participation in class discussions is low. This study emphasizes the importance of intercultural awareness and support from teachers to create an inclusive and supportive learning environment.

**Keywords:** *Intercultural communication, cultural barriers, linguistic barriers, speaking class*

## ABSTRAK

**Alda Sanjani. 2025.** *“Hambatan Komunikasi Antarbudaya di Kelas Berbicara Bahasa Inggris: Studi Kualitatif di STKIP YPUP Makassar”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing : Ratu Yulianti Natsir dan Mallombasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana mahasiswa semester empat di STKIP YPUP Makassar menghadapi hambatan komunikasi antarbudaya yang umum dalam kelas Berbicara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi menggunakan daftar periksa dan wawancara mendalam. Populasi penelitian ini adalah 16 mahasiswa, dengan lima mahasiswa dipilih berdasarkan perbedaan hambatan budaya dan hambatan linguistik.

Hasil penelitian menunjukkan dua hambatan komunikasi antarbudaya yang umum, yaitu hambatan budaya dan hambatan linguistik. Hambatan budaya terlihat dari ketidaknyamanan mahasiswa dalam berkomunikasi akibat perbedaan aksen dan nilai budaya. Faktor budaya juga mempengaruhi aspek psikologis, seperti rasa malu dan gugup, yang menghambat kepercayaan diri mahasiswa dalam berpartisipasi aktif. Sementara itu, hambatan linguistik muncul akibat keterbatasan kosakata, kesulitan dalam pengucapan, perbedaan aksen, serta kendala dalam penggunaan bahasa. Kondisi ini diperparah oleh pengaruh bahasa ibu, yang sering kali terbawa ke dalam struktur kalimat dan pengucapan. Hambatan linguistik juga erat kaitannya dengan faktor psikologis, di mana mahasiswa sering merasa inferior, gugup, dan kurang percaya diri, meskipun sebenarnya mereka memahami materi. Akibatnya, partisipasi mereka dalam diskusi kelas rendah. Studi ini menekankan pentingnya kesadaran antarbudaya dan dukungan dari guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung.

**Kata kunci:** *komunikasi antarbudaya, hambatan budaya, hambatan linguistik, kelas speaking*